

## ABSTRAK

**Teguh Eko Setiyawan, (412035).** “Kontribusi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik Kelas VIII di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2016/2017”, Jurusan Dakwah dan Komunikasi/ Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Kontribusi dalam pemberian bimbingan konseling Islam di lingkungan sekolah, merupakan suatu bentuk usaha yang nyata atau peran dari pelaksana bimbingan konseling Islam di sekolah yaitu koordinator BK memiliki tugas untuk mengkoordinasikan pada guru pembimbing lainnya meliputi waka kesiswaan, wali kelas ataupun anggota OSIS. Bertujuan untuk memperhatikan atau memantau perilaku para peserta didik di sekolah. Agar para peserta didik dapat dibina dan diarahkan untuk mencegah segala bentuk perilaku kenakalan. Bentuk kerjasama antar guru pembimbing tersebut dilakukan sesuai tugas dan kewajibannya masing-masing. Selanjutnya permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang kemudian data dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif menggunakan logika induksi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian telah dilakukan analisis data. Sehingga dapat diketahui bahwa skripsi ini menunjukkan (1) adanya kontribusi penyelenggaraan bimbingan konseling Islam di MTs Mazro’atul Huda melalui pelaksanaan program-program layanan bimbingan konseling Islam yang lebih ditujukan pada peserta didik kelas VIII dalam proses penyesuaian dirinya. Seperti pemberian layanan orientasi, informasi belajar, bimbingan keagamaan, bimbingan kelompok dan bimbingan karir. (2) Pelaksanaan bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan peserta didik dilakukan dengan melalui kerjasama dengan wali kelas, waka kesiswaan, anggota OSIS dan koordinator BK. Dengan cara koordinator BK berkoordinasi pada semua pihak dalam mengetahui para peserta didik yang sering melanggar, untuk ditindak lanjuti secara langsung oleh koordinator BK dengan cara menerapkan konseling individu atau sanksi sesuai acuan dalam SKK (syarat kecakapan keagamaan) dari pihak madrasah. (3) Adapun kendala-kendala dalam menyelenggarakan bimbingan konseling Islam di MTs Mazro’atul Huda ialah dikarenakan hanya ada satu koordinator BK atau tidak adanya guru BK lainnya yang khusus membantu dalam menjalankan program bimbingan konseling dikarenakan kurangnya dana operasional dari pihak madrasah.

**Kata kunci:** *Kontribusi Bimbingan Konseling dan kenakaln peserta didik.*